
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH PADA SMA IT IMAM SYAFI' I NONGSA BATAM**Sudi Harto¹, Lutfi Erwin Lubis², Chris Setyarso Triwinasis³**Email sudiharto1987@gmail.com, erwinbinlukman@gmail.com, bungchris2011@gmail.com¹STIE Nagoya Indonesia, Indonesia^{2,3}Universitas Nagoya Indonesia, Indonesia

Informasi ArtikelDiterima : 30 Agus 2023
Direview : 15 Nov 2023
Disetujui : 30 Nov 2023

Kata KunciAnalisis, piutang
usaha, kualitatif.

Abstrak

Masalah yang saat ini dihadapi adalah tentang faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada lembaga ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan saran dan masukan untuk Lembaga ini terkait piutang yang tak tertagih. Metode penelitian yang penulis buat adalah kualitatif deskriptif, yang mana dengan metode ini penulis mengumpulkan data dari interen maupun eksteren. Pengumpulan data diantaranya dengan penyebaran angket atau wawancara kepada pihak penghutang, observasi data tagihan piutang berupa histori pembayaran. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam penanganan piutang lembaga harus serius dan komitmen agar pihak penghutang berpikir akan resiko jika terlalu banyak hutang yang dimilikinya. Dan perlu adanya juga bagian khusus atau staf yang benar-benar menguasai hal ini sehingga dalam penagihan ke penghutang cepat terselesaikan dengan baik.

Keywords*Analisis, accounts receivable,
kualitatif.*

Abstract

For financial problems, especially in terms of accounts payable, this institution still needs to improve even better so that the existence of this institution continues to grow. The problem currently being faced is about the factors that cause uncollectible accounts at this institution. The purpose of this research is to provide advice and input to this institution regarding uncollectible accounts. The research method that the writer made is descriptive qualitative, in which with this method the writer collects data from internal and external. Data collection includes distributing questionnaires or interviews with debtors, observing data on receivables in the form of payment history. The conclusion from the results of this study is that in handling receivables the institution must be serious and committed so that the debtor thinks of the risk if he has too much debt. And it is also necessary to have a special section or staff who really master this matter so that the billing to the debtor is quickly resolved properly.

A. Pendahuluan

Sebuah usaha pada umumnya saat ini terdiri dari perusahaan jasa dan perusahaan barang yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan laba (Yulika et al., 2022). Pada perusahaan jasa seperti pendidikan maka target pasar yang dicari adalah para peserta didik yang akan diberikan kepada mereka berupa jasa pendidikan berupa ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman kehidupan yang bermakna. Didalam dunia pendidikan para peserta didik akan menerima hak-hak mereka berupa jasa pendidikan sedangkan sekolah akan menerima hak dari peserta didik berupa imbalan dari jasa yang telah mereka berikan. Hubungan ini akan berjalan baik dan lancar jika kedua pihak ini sama-sama menjaga hak dan kewajiban masing-masing. Jika suatu hak dituntut akan tetapi kewajiban tidak dilaksanakan maka kegiatan tidak akan berjalan baik atau sebaliknya.

Dunia pendidikan pada umumnya orientasinya selain keuntungan materi adalah bagaimana bisa mencetak generasi bangsa menjadi pemimpin-pemimpin yang tangguh dan amanah, berbakti pada orang tua dan mejadi teladan untuk generasi setelahnya (Pramanita et al., 2022). Hal ini tidaklah semuda seperti membalikan telapak tangan, karena dalam mencetak atau merubah karakter manusia tidak sama dengan suatu perusahaan yang mencetak atau memproduksi suatu produk. Dalam praktanya usaha ini kadang hanya dilihat sebelah mata oleh sebagian kalangan manusia. Padahal berhasilnya atau majunya suatu bangsa adalah dilihat dari dunia pendidikannya. Sebuah usaha baik dalam bidang jasa maupun barang pada umumnya tidak lepas dari piutang usaha. Hal ini dapat kita lihat atau analisis dari usaha jasa yang ada di lembaga pendidikan SMA IT Imam Syafi'i. Piutang yang ada pada usaha ini cukup besar dan jika tidak ditangani dengan baik maka akan mengganggu kelangsungan kegiatan usaha. Ada beberapa faktor yang menjadi hal atau penyebab piutang ini diantaranya adalah faktor internal dan eksternal.

Penanganan akan piutang ini harus dilakukan dengan skala prioritas agar tidak terjadi masalah keuangan pada kegiatan usaha. Jenis-jenis piutang yang ada di SMA IT Imam Syafi'i yaitu piutang lancar pasif (pengguna jasa yang tidak memberikan upper diawal transaksi dan biasanya baru akan melunasi utangnya setelah dilakukan penagihan terlebih dahulu, umur piutangnya antara 1-365 hari) dan piutang tidak lancar (pengguna jasa yang dikategorikan memiliki piutang macet adalah mereka yang memiliki umur piutang lebih dari 365 hari).

B. Metode Penelitian

Tipe atau jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Bagdon dan Taylor (dalam Moloeng, 2005:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Ningrum et al., 2023). Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Selain itu desain penelitian ini juga masuk dalam format desain deskriptif kualitatif (Manurung et al., 2022). Format desain deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus yang mana tidak memiliki ciri seperti air (menyebar ke permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis dan sumber data meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007:156). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Purna et al., 2022). Data ini didapat dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan analisis factor-faktor penyebab piutang pada SMAS IT Imam Syafii.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya (Rinawaty et al., 2023). Pada sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dan mendukung untuk penulisan tugas akhir ini (Lisa et al., 2022).

Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket, wawancara, observasi dan analisis dokumen.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

1. Angket

Penulis menyebarkan angket kepada responden demi untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Metode ini sebagai pendukung untuk memperoleh informasi dari responden untuk data pendukung penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara umum sesuai dengan keinginan penulis agar menerima informasi-informasi yang dibutuhkan. Wawancara ini bisa dilakukan juga via telepon jika kondisi tidak memungkinkan dilakukan dengan tatap muka.

Menurut pendapat Sugiyono (2012 : 166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

Analisis dokumen adalah suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data dengan peninjauan subjek penelitian seperti peninjauan dokumen (sejarah singkat lembaga, struktur organisasi, data piutang serta sistem

pembayaran yang ada pada lembaga tersebut) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknik Pengorganisasian Data

Teknik pengorganisasian data atau disebut juga pengelolaan data adalah merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul, dan data terbagi menjadi dua yaitu data lapangan (data mentah) dan data jadi (Satori dan Komariah, (2010;177). Data lapangan atau data mentah merupakan data yang diperoleh saat pengumpulan data.

Data mentah pada penelitian ini adalah berupa data lisan (tuturan) dan data tertulis. Data lisan dan tertulis tersebut melalui wawancara terhadap narasumber.

Data lisan di dokumentasikan ke dalam bentuk rekaman suara, sedangkan data tertulis di dokumentasikan ke dalam bentuk tulisan atau catatan penelitian. Data yang kedua adalah data jadi, data jadi merupakan suatu data mentah (data lapangan) yang telah mengalami proses penyeleksian data. Penyeleksian data mengacu pada permasalahan yang ingin di pecahkan, yaitu objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017 : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung terutama pada divisi keuangan di SMAS IT Imam Syafii. Kemudian setelah itu dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini, dan kemudian mengambil kesimpulan yang berlaku umum.

Agar data mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007 : 16).

3. Penyajian Data

Sajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007 : 84).

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007 : 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

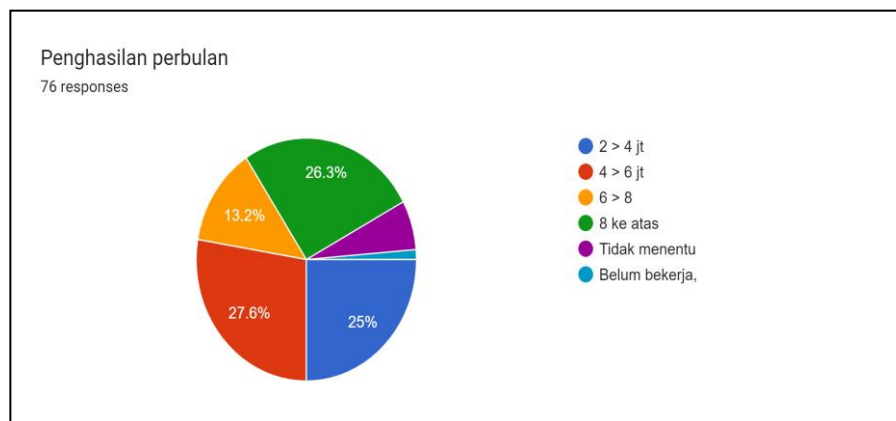
Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan, sebab-akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008 : 169).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara, angket untuk wali murid, observasi dan analisis dokumen.

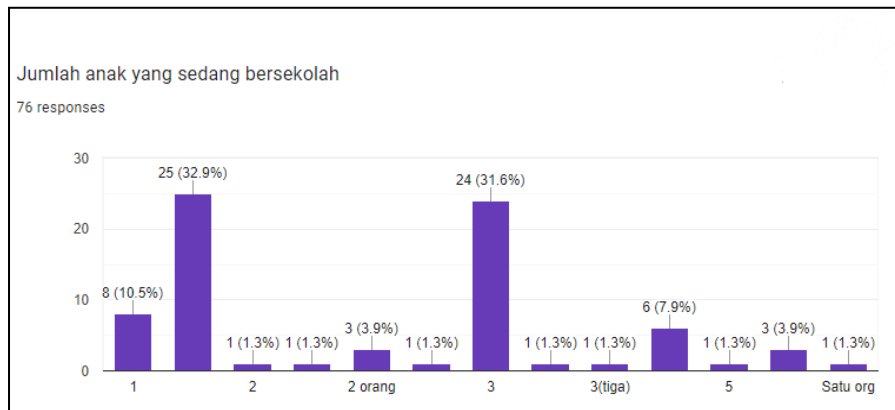
1. Penyebaran Angket

Pada tahapan penyebaran angket dilakukan pada bulan Mei 2022 dengan responden sebanyak 76. Pada penyebaran angket ini peneliti mengambil data penghasilan perbulan dari responden dengan pertimbangan untuk mengetahui kendala-kendala atau faktor-faktor yang menjadi penyebab hutang tak tertagi. Pertanyaan dalam angket ini “Jumlah penghasilan perbulan orang tua”. Dari angket dihasilkan diagram penghasilan perbulan dari responden.



Gambar 1. Diagram Penghasilan Perbulan Wali Murid

Dari gambar diagram di atas peneliti bisa mengambil catatan bahwa jika dihubungkan dengan jumlah anak yang sedang bersekolah maka pendapatan perbulan wali murid akan berpengaruh terhadap piutang yang ada di SMAIT Imam Syafii. Kebanyakan responden menyekolahkan anak mereka di sekolah swasta yang memiliki biaya pendidikan cukup mahal. Pertanyaan angket” berapa jumlah anak yang sedang bersekolah?”.



Gambar 2. Jumlah Wali Murid

2. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 yang melibatkan pengelola lembaga dan beberapa stakeholder yang ada terutama yang ada kaitannya dengan keuangan atau anggaran kegiatan. Kegiatan ini melibatkan Pimpinan, wakil pimpinan, bagian tata usaha, waka kurikulum dan guru. Sumber ini digali agar memperoleh hasil yang valid atau sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami.

Tanggapan ataupun hasil wawancara dari informen yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Tanggapan dari pimpinan terkait faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada SMA IT Imam Syafii Batam.
 - a. Pendapatan wali murid yang menurun.
 - b. Jumlah anak dalam tanggungan sekolah bertambah.
 - c. Kebutuhan rumah tangga bertambah.
 - d. Kurang rasa kesadaran dan suka menumpuk hutang dalam pembayaran. Lemahnya atau terlalu longgarnya pihak sekolah saat ini terhadap tagihan piutang kepada wali murid.
 - e. Langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan yaitu melakukan pemanggilan kepada wali murid untuk hadir ke sekolah.
 - f. Reaksi atau sikap wali saat dipanggil ke sekolah yaitu menangis karena sulitnya ekonomi, minta keringanan dan bahkan ada yang mau gadaikan SK.
 - g. Hambatan-hambatan wali murid yang mereka alami terkait hutang piutang yaitu suami sebagai tulang punggung sudah tidak bekerja lagi, ada kebutuhan mendesak, keluarga sakit dan ingin mudik.
 - h. Upaya dan Tindakan preventif yang dilakukan sekolah adalah meminta agar wali murid mencicil semampunya dan diberikan arahan oleh sekolah.
 - i. Interaksi sekolah dengan wali murid yang memiliki tunggakan besar maka sekolah tetap jalin komunikasi dan untuk siswa diberikan kemudahan dengan belajar di rumah dan tetap dicatat sebagai siswa aktif agar tunggakan tidak bertambah.
 - j. Adapun sanksi atau hukuman bagi wali murid yang enggan membayar

- adalah dengan merumahkan anaknya untuk belajar Bersama orang tuanya dirumah.
2. Tanggapan dari informen kedua yaitu dari bagian waka kurikulum sekolah memberikan tanggapannya sebagai berikut:
 - a. Kurang pedulinya Sebagian wali murid dengan hutang piutang yang dimiliki.
 - b. Keluarga sakit dan membutuhkan biaya besar.
 - c. Pendapatan wali murid menurun karena adanya covid19.
 - d. Pemutusan hubungan kerja sebab covid19.
 - e. Hutang yang lama bertambah dengan terjadinya covid19.
 3. Tanggapan dari wali murid sebagai berikut :
 - a. Menurut wali murid biaya sekolah cukup besar karena siswa tinggal diasrama.
 - b. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu dilakukan pemanggilan dan memberikan arahan agar wali murid mencicil secara konsisten.
 - c. Sikap wali murid terhadap piutang saat dipanggil ke sekolah diantaranya mereka merasa senang dan menceritakan kondisi sebenarnya ekonominya keluarga.
 - d. Sanksi terhadap wali murid yang menunggak maka ijazah anak ditahan sementara hingga mereka melunasi tagihan yang ada.
 - e. Pengaruh piutang terhadap operasional sekolah jika piutang tak tertagih tidak mengalami penurunan dan penanganan yang baik.
 - f. Sumbangsih atau pengorbanan untuk perkembangan sekolah yaitu dengan menjalankan kinerja semaksimal mungkin sesuai tugas pokok yang ditetapkan.

3. Hasil Observasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi yang berhubungan dengan piutang tak tertagi pada SMAIT Imam Syafii Batam, peneliti menemukan beberapa mekanisme kegiatan penagihan piutang yang ada pada lembaga ini belum maksimal sesuai dengan tupoksi para pegawai yang ada. Kelemahan ini yang menjadikan piutang tak tertagi sulit untuk diatasi dengan cepat. Hal ini perlu adanya pembinaan dan pengawasan rutin kepada setiap pegawai yang memegang jabatan yang terkait dengan keuangan.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan faktor internal yaitu yang berasal dari dalam Lembaga itu sendiri. Dan faktor ini sangat berpengaruh besar terhadap terjadinya piutang tak tertagih pada lembaga. Kelemahan-kelemahan faktor internal ini diantaranya sistem administrasi keuangan yang belum dijalankan sepenuhnya oleh penanggung jawab dan adanya tupoksi yang belum jelas tercatat didalam sistem, kurangnya komunikasi antara bagian keuangan dengan kepala sekolah secara rutin dan berkala, harian, mingguan dan bulanan, petugas yang masih dibebani banyak kesibukan dan

tanggung jawab yang lebih sehingga terabaikan terhadap piutang sekolah, dan kurangnya bimbingan teknis atau pelatihan-pelatihan secara berkala terhadap petugas yang bertanggung jawab oleh atasan. Faktor Eksternal yaitu yang berasal dari luar atau pihak wali murid. Diantaranya masih ada wali murid yang lebih mementingkan gaya hidup daripada menunaikan kewajibannya, kondisi ekonomi wali murid yang menurun drastis akibat PHK dan lainnya, mengalami musibah seperti kecelakaan, sakit yang kronis dan cacat, dan suka menunda, menumpuk kewajiban yang seharusnya ditunaikan tiap bulan.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak kampus STIE Nagoya Indonesia dan pihak SMA IT Imam Syafii yang sudah banyak membantu dalam penelitian.

F. Referensi

- Lisa, S. H., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Menginap Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Hotel Da Vienna Boutique Di Kota Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 20–31. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Manurung, C. R., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19 Di PT. Fast Food Indonesia, TBK Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Ningrum, P. T., Persada, R., & Yulia, Y. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Konsumen Di Kawasan Hunian Villa Panbil Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 34–40. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Pramanita, N., Conoras, M. I. Y., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Trisula Adijaya Batam Tahun 2022. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 36. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Purna, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Marine Shipyard Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 71–84. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rinawaty, R., Yulia, Y., & Agustini, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Laporan Keuangan Di The Golden Bay Hotel Batam Tahun 2023. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 1–12. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Yulika, L., Efendi, R., & Yulia, Y. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN SUSKA Riau. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 94–104. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>